



Window of Public Health
Journal

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph6601>

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBIASAAN MEROKOK PADA ANAK REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 3 MAKASSAR

^KNisriani Zaida.S¹, Sartika², Muhammad Ikhtiar³

^{1,2}Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (^K) : nisriani2312@gmail.com
nisriani2312@gmail.com¹, sartika.suyuti@umi.ac.id², ikhtiarkesling@gmail.com³

ABSTRAK

Kebiasaan merokok di Indonesia sudah dianggap wajar walaupun sudah disampaikan secara tertulis mengenai bahaya merokok, tetapi masyarakat masih juga belum menghiraukannya. Menurut Data *World Health Organization*, seluruh dunia diperkirakan terdapat sebanyak 1,26 miliar perokok dan lebih dari 200 juta diantaranya adalah remaja, pada remaja pria didapat 55% dari mereka yang termotivasi terhadap perilaku merokok dipengaruhi oleh iklan rokok dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Simple Random Sampling*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa laki-laki di SMA Muhammadiyah 3 Makassar, sebanyak 87 orang dan sampel sebanyak 87 orang metode total *random sampling*. Dari Hasil Penelitian diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023 yaitu ($p=0,000 < \alpha=0,05$). Ada hubungan sikap dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023 yaitu ($p=0,000 < \alpha=0,05$). Ada hubungan antara riwayat orang tua perokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023 yaitu ($p=0,000 < \alpha=0,05$). Ada hubungan riwayat teman perokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023 yaitu ($p=0,000 < \alpha=0,05$). Ada hubungan iklan rokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023. Kesimpulannya adalah menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, riwayat orang tua perokok, riwayat teman perokok, iklan rokok memiliki hubungan yang bermakna dengan kebiasaan merokok.

Kata kunci : Kebiasaan merokok; pengetahuan; iklan rokok.

Article history :

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Received : 1 Maret 2023

Received in revised form : 9 Agustus 2025

Accepted : 18 Desember 2025

Available online : 30 Desember 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Smoking habits in Indonesia are considered normal, even though written information about the dangers of smoking has been conveyed, but people still do not pay attention to it. According to World Health Organization data, worldwide, there are an estimated 1.26 billion smokers, and more than 200 million of them are teenagers. Among male teenagers, 55% of those who are motivated to smoke are influenced by cigarette advertising and the environment. This study aims to identify the factors associated with smoking habits among teenagers at Muhammadiyah 3 Makassar High School in 2023. This type of research employs a quantitative approach using the Simple Random Sampling method. The study population consisted of all male students at Muhammadiyah 3 Makassar High School, totaling 87 individuals, and a sample of 87 individuals was selected using the total random sampling method. From the results of the study, it was found that there was a relationship between knowledge and smoking habits in teenagers at Muhammadiyah 3 Makassar High School in 2023, namely ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). There is a relationship between attitudes and smoking habits in adolescents at Muhammadiyah 3 Makassar High School in 2023, namely ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). There is a relationship between a history of smoking parents and smoking habits in adolescents at Muhammadiyah 3 Makassar High School in 2023, namely ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). There is a relationship between a history of smoking friends and smoking habits in adolescents at Muhammadiyah 3 Makassar High School in 2023, namely ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$). There is a relationship between cigarette advertisements and smoking habits in adolescents at Muhammadiyah 3 Makassar High School in 2023. The conclusion is that knowledge, attitudes, history of smoking parents, history of smoking friends, and cigarette advertisements have a significant relationship with smoking habits.

Keywords : smoking habit; knowledge; cigarette ads.

PENDAHULUAN

Data *World Health Organization* (2013), seluruh dunia diperkirakan terdapat sebanyak 1,26 miliar perokok dan lebih dari 200 juta diantaranya adalah remaja, pada remaja pria didapat 55% dari mereka yang termotivasi terhadap perilaku merokok dipengaruhi oleh iklan rokok dan lingkungan.¹

Menurut *The Tobacco Atlas edition*, terkait persentase penduduk dunia yang mengonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat, dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian global akibat tembakau. Persentase perokok pada penduduk di negara ASEAN tersebar di Indonesia 46,16%, Filipina 16,62%, Vietnam 14,11%, Myanmar 8,73%, Thailand 7,74%, Malaysia 2,90%, Kamboja 2,07%, Laos 1,23%, Singapura 0,39%, dan Brunei 0,04%.²

Berdasarkan data WHO, Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada makin tingginya beban penyakit akibat rokok dan bertambahnya angka kematian akibat rokok. Tahun 2030 diperkirakan angka kematian perokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa. 70% diantaranya berasal dari negara berkembang.³

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Makassar, Januari 2022 peneliti masih menjumpai siswa yang merokok secara sembunyi-sembunyi didalam kelas maupun di kantin sekolah. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Merokok Pada Anak Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar”.

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif metode *cross sectional study* untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023. Lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 3 Makassar bertempat di JL. Urip Sumoharjo No. 37, Kelurahan Karuwisi Utara, Kecamatan Panakkukang, Prov. Sulawesi Selatan, Indonesia.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki SMA Muhammadiyah 3 Makassar yang berjumlah 87 siswa. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan total *sampling* yang dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel yaitu 87 siswa laki-laki.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Kebiasaan Merokok di SMA Muhammadiyah 3 Makassar

Variabel	n	%
Umur		
15 tahun	14	16,1
16 tahun	26	29,9
17 tahun	33	37,9
18 tahun	14	16,1
Kelas		
X	23	26,4
XI	25	28,7
XII	39	44,8
Kebiasaan Merokok		
Merokok	67	77,0
Tidak Merokok	20	23,0
Pengetahuan		
Kurang	56	64,4
Cukup	31	35,6
Sikap		
Negatif	61	70,1
Positif	26	29,9
Riwayat Orang Tua		
Perokok		
Tidak ada riwayat	21	24,1
Ada riwayat	66	75,9
Riwayat Teman Perokok		
Tidak ada riwayat	9	10,3
Ada riwayat	78	89,7
Iklan Rokok		
Tidak mendukung	40	46
Mendukung	47	54

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari hasil univariat maka diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 87 siswa umur siswa paling banyak berumur 17 tahun sebanyak 33 orang sebesar 37,9% dan yang jumlahnya kurang berumur 15 tahun dan 18 tahun sebanyak 14 orang sebesar 16,1%. Berdasarkan

distribusi frekuensi dari 87 siswa, kelas yang paling banyak berada di kelas XII sebanyak 39 responden sebesar 44,8% dan kelas yang paling sedikit berada di kelas X sebanyak 23 sebesar 26,4%. Berdasarkan variabel kebiasaan merokok distribusi frekuensi dari 87 siswa, jumlah siswa yang merokok sebanyak 67 sebesar 77% dan jumlah siswa yang tidak merokok sebanyak 20 sebesar 23%. Berdasarkan pengetahuan distribusi frekuensi dari 87 siswa, jumlah pengetahuan tentang rokok paling banyak yaitu kategori kurang sebanyak 56 responden sebesar 64,4% dan pengetahuan tentang rokok paling sedikit yaitu kategori cukup sebanyak 31 responden sebesar 35,6%. Berdasarkan variabel sikap distribusi frekuensi dari 87 siswa, jumlah siswa yang paling banyak yaitu kategori negatif sebanyak 61 siswa 70,1% dan yang paling sedikit berada di kategori positif sebanyak 26 siswa sebesar 29,9%. Berdasarkan variabel riwayat orang tua perokok distribusi frekuensi dari 87 siswa, riwayat orang tua perokok paling banyak yaitu kategori ada riwayat sebanyak 66 siswa sebesar 75,9% dan paling sedikit tidak ada riwayat orang tua perokok sebanyak 21 siswa sebesar 24,1%. Berdasarkan riwayat teman perokok dari distribusi frekuensi 87 siswa, riwayat teman perokok paling banyak yaitu kategori ada riwayat teman perokok sebanyak 78 siswa sebesar 89,7% dan paling sedikit tidak ada riwayat teman perokok sebanyak 9 siswa sebesar 10,3%. Berdasarkan iklan rokok distribusi frekuensi dari 87 siswa, jumlah siswa yang paling banyak terdapat pada kategori mendukung sebanyak 47 siswa sebesar 54% dan jumlah siswa yang paling sedikit terdapat pada kategori tidak mendukung sebanyak 40 siswa sebesar 46%.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Pengetahuan, di SMA Muhammadiyah 3 Makassar

Pengetahuan	Kebiasaan Merokok				Total		ρ (Value)
	Merokok		Tidak Merokok				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	51	91,1	5	8,9	56	100	0,000
Cukup	16	51,6	15	48,4	31	100	
Total	67	77,0	20	23,0	87	100	

Berdasarkan tabel 2 tentang hubungan pengetahuan dengan kebiasaan merokok menunjukkan bahwa yang kurang terhadap kebiasaan merokok sebanyak 51 siswa (91,1%) dari 56 siswa sedangkan pengetahuan yang cukup terhadap kebiasaan merokok sebanyak 16 siswa (51,6%) dari 31 siswa. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *pvalue*=0,000, karena nilai probabilitas $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023.

Tabel 3. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Sikap di SMA Muhammadiyah 3 Makassar

Sikap	Kebiasaan Merokok				Total		ρ (Value)
	Merokok		Tidak Merokok				
	n	%	n	%	N	%	
Negatif	61	100	0	0	61	100	0,000
Positif	6	23,1	20	76,9	26	100	
Total	67	77,0	20	23,0	87	100	

Berdasarkan tabel 3 tentang hubungan sikap dengan kebiasaan merokok menunjukkan bahwa yang negatif terhadap kebiasaan merokok sebanyak 61 siswa (100) dari 61 siswa sedangkan sikap yang positif terhadap kebiasaan merokok sebanyak 6 siswa (23,1) dari 26 siswa. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *pvalue*=0,000, karena nilai probabilitas $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan sikap dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar.

Tabel 4. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Riwayat Orang Tua Perokok
SMA Muhammadiyah 3 Makassar

Riwayat Orang Tua Perokok	Kebiasaan Merokok				Total		ρ (Value)
	Merokok		Tidak Merokok				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak ada riwayat	10	47,6	11	52,4	21	100	0,000
Ada riwayat	57	86,4	9	13,6	66	100	
Total	67	77,0	20	23,0	87	100	

Berdasarkan tabel 4 tentang hubungan riwayat orang tua perokok dengan kebiasaan merokok menunjukkan bahwa yang ada riwayat orang tua perokok sebanyak 57 siswa (86,4%) dari 66 siswa sedangkan yang tidak ada riwayat orang tua perokok sebanyak 10 siswa (47,6%) dari 21 siswa. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *pvalue*=0,000 karena nilai probabilitas $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan riwayat orang tua dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar.

Tabel 5. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Riwayat Teman Perokok
SMA Muhammadiyah 3 Makassar

Riwayat Teman Perokok	Kebiasaan Merokok				Total		ρ (Value)
	Merokok		Tidak Merokok				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak ada riwayat	0	0	9	100	9	100	0,000
Ada riwayat	67	85,9	11	14,1	78	100	
Total	67	77,0	20	23,0	87	100	

Berdasarkan tabel 5, hubungan teman perokok dengan kebiasaan merokok menunjukkan bahwa yang ada riwayat teman perokok dengan kebiasaan merokok sebanyak 67 siswa (85,9%) dari 78 siswa dan yang tidak ada riwayat teman perokok sebanyak 9 siswa (100%) dari 9 siswa. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *pvalue*=0,000 karena nilai probabilitas $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan riwayat teman perokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar.

Tabel 6. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Iklan Rokok di SMA Muhammadiyah 3 Makassar

Iklan Rokok	Kebiasaan Merokok				Total		ρ (Value)
	Merokok		Tidak Merokok				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak Mendukung	20	50	20	50	40	100	0,000
Mendukung	47	100	0	0	47	100	
Total	67	77.0	20	23.0	87	100	

Berdasarkan tabel 6 tentang hubungan iklan rokok dengan kebiasaan merokok menunjukkan bahwa yang mendukung iklan rokok dengan kebiasaan merokok sebanyak 47 siswa (100%) dari 47 siswa sedangkan yang tidak mendukung sebanyak 20 siswa (50%) dari 40 siswa. Berdasarkan dari hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai $pvalue = 0,000$ karena nilai probabilitas $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan iklan rokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kebiasaan Merokok

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annisa Aulia Azzahra (2022) yang juga hubungan pengetahuan dengan kebiasaan merokok pada mahasiswa di kota Malang, adapun hasil penelitiannya menunjukkan nilai $Pvalue = 0,000 < 0,05$.⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2022). Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan bahaya rokok kurang sehingga siswa dengan tingkat pengetahuan kurang memiliki peluang lebih besar untuk berperilaku merokok dibandingkan dengan responden yang tingkat pengetahuannya tinggi. Hasil penelitiannya menunjukkan nilai $Pvalue = 0,048 < 0,05$.⁵

Hubungan Sikap dengan Kebiasaan Merokok

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yowa (2022) yang juga terdapat hubungan sikap dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Sumba Timur dengan hasil uji statistik $Pvalue = 0,024 < 0,05$.⁶

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup.

Hubungan Riwayat Orang Tua Perokok dengan Kebiasaan Merokok

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Utami (2020) yang juga menunjukkan ada hubungan riwayat orang tua perokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di Indonesia. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan nilai $Pvalue = 0,000 < 0,05$.⁷

Hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan Pertiwi (2020) yang menyatakan ada hubungan riwayat orang tua dengan kebiasaan merokok. Hasil uji statistik $Pvalue = 0,003 < 0,05$.⁸ Perilaku orang

tua secara langsung mempengaruhi pembentukan kepribadian anak-anaknya yang dalam hal ini adalah remaja. Kepribadian merupakan sebuah pola sifat yang unik yang memungkinkan individu berperilaku secara konsisten dan stabil dalam berbagai situasi. Apabila orang tua keliru dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, maka hal tersebut akan dibawa oleh remaja sebagai perilaku yang menunjukkan kepribadian mereka. Hal ini terbukti dalam penelitian Bagchi bahwa perilaku merokok orang tua berkorelasi positif terhadap perilaku merokok anaknya.⁹

Hubungan Riwayat Teman Perokok dengan Kebiasaan Merokok

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safmila (2022) yang juga menunjukkan ada hubungan riwayat teman perokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di kelurahan pampang. Adapun hasil uji statistic *Pvalue* $0,003 < 0,05$.¹⁰

Hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan Utari (2020) yang juga menunjukkan ada hubungan riwayat teman perokok dengan kebiasaan merokok pada mahasiswa di pakuan bogor. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Pvalue* $0,000 < 0,05$.¹¹

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya menjadi perokok juga. Hal ini dapat dilihat dari dua kemungkinan yang terjadi, pertama remaja tersebut terpengaruh oleh teman-temannya dan sebaliknya sehingga akhirnya semua menjadi perokok. Diantara remaja perokok terdapat 87% mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang perokok begitu pula dengan remaja yang tidak perokok.¹²

Hubungan Iklan Rokok dengan Kebiasaan Merokok

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fadhila (2022) yang juga menunjukkan bahwa iklan dapat mempengaruhi khalayak ramai terutama iklan produk rokok termasuk dalam lingkup remaja tingkat SMA. Hasil penelitiannya menunjukkan nilai *Pvalue* $0,029 < 0,05$.¹³

Hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan Novia Oktevirani (2019) yang menunjukkan ada hubungan iklan rokok dengan kebiasaan merokok anak remaja. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Pvalue* $0,000 < 0,05$.¹⁴

Beberapa fakta mengungkap bahwa remaja melihat iklan rokok di media massa dan elektronik yang menampilkan bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau glamor membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti iklan. Sikap remaja juga yang memiliki kecenderungan untuk mencoba hal yang baru menyebabkan iklan rokok yang telah mereka liat mengalami pengujian dengan membeli dan mencoba merasakan produk rokok dengan .^{15,16}

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar Tahun 2023 bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar, ada hubungan antara sikap dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar, ada hubungan riwayat orang tua dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA

Muhammadiyah 3 Makassar, ada hubungan riwayat teman perokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar, ada hubungan iklan rokok dengan kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Muhammadiyah 3 Makassar. Penelitian ini menyarankan agar pihak sekolah bekerja sama dengan puskesmas dan pemerintah setempat untuk pemberian edukasi tentang kesehatan untuk siswa, guru dan staf karyawan sekolah terkait dengan bahaya merokok bagi kesehatan dan diharapkan juga bagi para orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap anaknya yang merokok dalam pembentukan karakter dan perilaku positifnya terhadap kebiasaan merokok.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurahmah M, Anasari T. Hubungan Pengetahuan Tentang Rokok Dan Teman Yang Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. J Bina Cipta Husada. 2021;Vol.XVII(1):11–21.
2. Annisa, Haeruddin, Nurbaety. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Wind Public Heal J. 2021;2(4):716–26.
3. Wirawati D, Sudrajat S. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan remaja. Holistik J Kesehat. 2021;15(3):518–24.
4. Azzahra AA, Adi S, Ratih SP, Redjeki ES. Analisis Faktor Predisposisi Perilaku Merokok pada Pelajar. 2022;5(11):1154–64.
5. Mutia, Nursal DG, Yuni H, Syafrawati. Determinan Perilaku Merokok Pada Pelajar Tahun 2022. J Ilmu Kesehat. 2022;12(1):40–51.
6. Yowa MK, Manurung IFE, Riwu YR. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Sma Di Kecamatan Pahunga Lodu Sumba Timur Tahun 2022. J Kesehat Tambusai. 2022;4(3):2935–46.
7. Utami N. The Impact of Parent's Smoking Behavior on Adolescent Smoking Behavior in Indonesia. Media Kesehat Masy Indones. 2020;16(3):327–35.
8. Pertiwi EM, Budiman, Nurjanah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Palu. J Kolaboratif Sains. 2020;3(2):2020–3.
9. Suryawati I, Gani A. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok. J Keperawatan Silampari. 2022;6(1):497–505.
10. Safmila Y, Juliana C, Muliadi. Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dan Hasrat Ingin Mencoba Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kecamatan Darul Kamal. J Sains dan Apl. 2022;X(2):129–33.
11. Utari, Darmana A, Nuraini. Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Remaja Di Sma Sinar Husni Kabupaten Deliserdang. Excell Midwifery J. 2020;3(1):1–11.
12. Aisyiah, Nurani IA, Huseini A. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Daerah Gang Jembar Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Malahayati Nurs J. 2022;4(4):928–36.
13. Fadhila F, Widati S, Fatah MZ. Perbandingan Pengaruh Iklan Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja di Daerah Kota dan Desa Kabupaten Pamekasan. Med Technol Public Heal J.

- 2022;5(2):198–208.
14. Oktaviani N, Avianty I, Mawati ED. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Universitas Pakuan Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *J Mhs Kesehat Masy.* 2019;2(1):44–53.
 15. Aini N, Nasution RS, Efendy I, Fitria A. MAHASISWA DI KAMPUS X ACEH SELATAN Factors Influencing Smoking Behavior In Students at Campus X Aceh Selatan. 2022;10(2):446–60.
 16. Siskaevia, Shaluhiah Z, Cahyo K. Dilema Iklan Rokok Dan Perilaku Merokok Remaja. *J Keolahragaan JUARA.* 2022;2:7–12.